

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Batik Indah Roro Djonggrang. Perusahaan ini penulis pilih untuk menjadi obyek penelitian karena merupakan perusahaan dalam negeri berskala menengah yang mampu bertahan di era global. Selain itu, perusahaan ini berorientasi *labour intensive* (padat karya) dan *export oriented* yang telah menerapkan standar kerja yang sangat ketat sehingga sangat cocok terhadap penelitian yang akan saya lakukan.

2. Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan - yang ada di CV. Batik Indah Rara Djonggrang. Karyawan perusahaan ini terbagi dalam tiga kelompok yaitu karyawan produksi, konveksi dan karyawan kantor.

B. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu 'Data Primer', dimana data dikumpulkan sendiri oleh perseorangan/suatu organisasi secara langsung dari obyek yang diteliti untuk kepentingan studi dengan cara membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi mengenai masalah *Job Insecurity*, *Job Stress*, *Work-family Conflict* dan *Turnover Intention*.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling*, dimana dalam penelitian ini teknik penentuan sampel berdasarkan atas kriteria yang ditentukan oleh peneliti dimana sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian melalui penyebaran kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Batik Indah Raradjongrang, Yogyakarta. Adapun karakteristik populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

- 1) Karyawan yang sudah berkeluarga memiliki satu anak dan sudah berkeluarga memiliki lebih dari satu anak. Hal ini untuk melihat pengaruh *Job Insecurity*, *Job Stress* dan *Work-Family-Conflict* terhadap *Turnover Intention*.
- 2) Telah bekerja selama minimal 3 tahun. Karyawan yang telah bekerja minimal 3 tahun diharapkan telah memahami hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan telah beradaptasi sehingga mengetahui keadaan lingkungan perusahaan yang sesungguhnya..

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut sebanyak 67 orang karyawan dipilih menjadi sampel dari 105 populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei yaitu dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan yang bersangkutan dengan masalah kepada responden (karyawan CV. Batik Indah Rara Djonggrang, Yogyakarta) dengan tujuan memperoleh data-data yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini digunakan kuisioner dengan skala likert dimana pernyataan-pernyataan dalam kuisioner dibuat dengan nilai 1 sampai dengan 5 untuk mewakili pendapat responden seperti sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju, sangat tidak puas sampai dengan sangat puas dan sebagainya (Mas'ud, 2004).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Job Insecurity*

Pada penelitian ini menggunakan dasar teori yang diutarakan oleh Ermawan (2007), *job insecurity* didefinisikan sebagai kegelisahan pekerjaan yaitu sebagai suatu keadaan dari pekerjaan yang terus menerus dan tidak menyenangkan. Pegawai yang mengalami *job insecurity* dapat mengganggu semangat kerja sehingga efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas tidak dapat diharapkan dan mengakibatkan turunnya produktivitas kerja. Adapun indikator atau dimensi yang digunakan untuk mengukur *job insecurity* menurut Hellgren, et al (1998) dalam Aswad (2011), yaitu :

1. Status seseorang dalam jabatan
2. Usia

3. Jadwal pekerjaan

4. Upah

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Minanti (2015), dengan pertanyaan berjumlah 4 butir. Variabel ini akan diukur dengan skala likert atau skala ordinal.

2. *Job Stress*

Menurut Mangkunegara (2012), menyatakan bahwa *job stress* adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. *Job stress* ini dapat menimbulkan emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok berlebihan, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat dan mengalami gangguan pencernaan. Adapun indikator atau dimensi yang digunakan untuk mengukur *job stress* menurut Manurung dan Ratnawati (2012) dalam Dwiningtyas (2015), yaitu :

1. *Stressor* Organisasi

2. *Stressor* Individual

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Minanti (2015), dengan pertanyaan berjumlah 9 butir. Variabel ini akan diukur dengan skala likert atau skala ordinal.

3. *Work- Family Conflict*

Menurut Greenhaus dan Beutell (1985), peneliti perilaku mengidentifikasi dan menganalisis *work- family conflict* dalam beberapa kondisi. Dalam konteks ini, *work- family conflict* didefinisikan sebagai bentuk dari konflik peran yang ditandai oleh ketidaksesuaian antara tanggung jawab rumah dan tempat kerja. Adapun indikator atau dimensi yang digunakan untuk mengukur *work- family conflict* mengadopsi dari Netemeyer, dkk (1996) dalam Rahmawati (2015) yaitu :

1. Tekanan keluarga (*family demand*)
2. Tekanan Pekerjaan (*work demand*)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Rahmawati (2015), dengan pertanyaan berjumlah 10 butir. Variabel ini akan diukur dengan skala likert atau skala ordinal.

4. *Turnover Intention*

Menurut Mobley (2011), *turnover intention* diartikan sebagai kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri. Adapun indikator atau dimensi yang digunakan untuk mengukur *turnover intention* menurut Chen dan Francesco (2000) dalam Dwiningtyas (2015), yaitu:

1. Pikiran untuk keluar
2. Keinginan untuk mencari lowongan.
3. Adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi dalam beberapa bulan mendatang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Minanti (2015), dengan pertanyaan berjumlah 9 butir. Variabel ini akan diukur dengan skala likert atau skala ordinal.

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tepat mengukur obyek yang diteliti. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5%. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dinyatakan valid dan sebaliknya apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid, Sekaran (2006).

2. Uji Reliabilitas (Keandalan)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila

responden konsisten dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner, maka data tersebut reliabel, sedangkan jika jawaban seorang responden acak maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak reliabel, Ghozali (2006). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah dengan nilai *Cronbach Alpha*, jika semakin tinggi mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai konsistensi internal reliabilitasnya. Jika nilai *Cronbach Alpha* diatas $\geq 0,6$ maka reliabilitas diterima, Sekaran (2006).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji yang digunakan untuk menguji apakah dari variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu, menurut Santoso (2007) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Regression). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara *Job Insecurity*, *Job Stress* dan *Work-Family Conflict* sebagai variabel independen dengan *Turnover Intention* karyawan sebagai variabel dependen. Persamaan regresi dapat dituliskan menurut Rahmawati, dkk (2013) dalam bukunya, sebagai berikut :

$$Y = \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Dimana : Y : *Turnover Intention*

X_1 : *Job Insecurity*

X_2 : *Job Stress*

X_3 : *Work-Family Conflict*

β_1 , β_2 dan β_3 : Koefisien Regresi

e : Error

2. Uji Statistik t (t-test)

Uji statistic t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh antara *Job Insecurity*, *Job Stress* dan *Work- Family Conflict* sebagai variabel independen secara parsial terhadap *Turnover Intention* karyawan sebagai variabel dependen. Uji t ini akan penulis gunakan untuk menguji hipotesis satu, dua, tiga dan empat. Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p-value (*sig*) lebih kecil dari *alpha (confidence interval)*. Langkah-langkah Uji Hipotesis untuk Koefisien Regresi adalah:

- 1) Perumusan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_1)

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).

$$H_1 : \beta_0 \neq 0$$

Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).

- 2) Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf

derajat kebebasan :

- a) Taraf signifikansi = 5% (0,05)

- b) Derajat kebebasan = $(n-1-k)$

3) Kriteria Keputusannya adalah :

a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$, dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Determinasi (R^2)

Uji Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Malintan, 2011).